



**PROGRAM SARJANA**  
ARSITEKTUR | DESAIN PRODUK | PEND. BAHASA INGGRIS  
MANAJEMEN | AKUNTANSI | BIOLOGI | KEDOKTERAN  
INFORMATIKA | SISTEM INFORMASI | FILSAFAT KEILAHIAN

**PROGRAM PASCA SARJANA**  
MAGISTER FILSAFAT KEILAHIAN | DOKTOR TEOLOGI  
MAGISTER MANAJEMEN | MAGISTER ARSITEKTUR

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU  
2022 / 2023 (SI)**

Potongan DPPF **UP TO 100%**

**SELEKSI PRESTASI**  
Berdasarkan Nilai Rapor (Kelas X-XI) Min. 75  
Lulusan SMA/SMK 2021 dan 2022

**SELEKSI REGULAR TANPA TES**  
Berdasarkan Nilai Rapor (Kelas X-XII)  
Semua Angkatan Lulusan SMA/SMK



follow us on

@pmbukdwjogja @pmbukdwjogja  
@pmbukdw @pmbukdwjogja  
PMB UKDW JOGJA 0813 9160 7395

DAFTAR ONLINE:  
[pmb.ukdw.ac.id](http://pmb.ukdw.ac.id)

#BISA BELAJAR BISA

## POTENSI LONJAKAN COVID-19 DIANTISIPASI

# Vaksinasi Booster Dikejar Hingga 100 Persen

**YOGYA (KR)** - Kecenderungan peningkatan kasus Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia turut menjadi perhatian Kota Yogya. Salah satu bentuk antisipasi ialah dengan mengejar capaian vaksinasi booster atau penguat hingga 100 persen.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan capaian vaksinasi booster sampai saat ini sudah mencapai 86 persen. Dibandingkan daerah lain di Indonesia, capaian vaksinasi booster di Kota Yogya masih yang tertinggi. "Tetapi tetap kita kejar supaya sampai 100 persen," jelasnya, Minggu (19/6).

Target vaksinasi booster hingga 100 persen sebenarnya cukup ideal. Hal ini karena Kota Yogya telah mampu menuntaskan vaksinasi reguler baik dosis satu dan dua hingga di atas 100 persen dari yang ditargetkan pemerintah pusat. Sehingga penuntasan vaksinasi booster sesuai target pun optimis dapat diselesaikan dalam waktu dekat.

Percepatan vaksinasi dosis penguat tersebut juga beriringan dengan potensi lonjakan Covid-19 varian baru yakni Omicron subvarian BA.4 dan BA.5. Oleh karena itu, semakin banyak warga

yang telah menjalani vaksinasi booster maka potensi lonjakan kasus diharapkan bisa diantisipasi.

Menurut Emma, Covid-19 berupa Omicron subvarian BA.4 dan BA.5, saat ini belum ditemukan di Kota Yogya. Meski demikian, dirinya meminta masyarakat tetap mengedepankan kewaspadaan dengan menjalankan protokol kesehatan secara disiplin. "Sebenarnya untuk varian apa pun sama saja antisipasinya yaitu tetap menerapkan protokol kesehatan. Virus yang dihadapi sama saja Covid-19 cuma variannya saja yang beda," imbuhnya.

Diakuiinya, sejak terjadi lonjakan pada gelombang ketiga pada akhir tahun 2021 lalu, laporan harian pertumbuhan Covid-19 di Kota Yogya masih stabil rendah. Apalagi usai libur lebaran dengan tingkat kunjungan wisatawan yang cukup padat, akhirnya tidak berimbas pada kenaikan kasus. Sejauh ini, tam-

bahan kasus baru harian juga di bawah lima kasus. Sedangkan kasus aktif mencapai 11 kasus. Shelter isolasi terpadu yang ada di Bener Tegalrejo juga tidak ditempati oleh pasien. "Rendahnya temuan harian bisa jadi salah satunya vaksinasi booster itu tadi. Tapi akan terus kita kejar sampai 100 persen," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, berharap masyarakat yang melakukan kegiatan di pelayanan umum wajib sudah mendapatkan vaksinasi booster. Hal ini agar daya menangkal virus menjadi lebih kuat. Dirinya pun sempat mengikuti koordinasi dengan pusat untuk melakukan serangkaian upaya dalam mengantisipasi fenomena lonjakan kasus Covid-19.

Sumadi menyebut, kasus aktif Covid-19 secara nasional yang naik membutuhkan skema antisipasi baru khususnya bagi penanganan di daerah. Sehingga ketika kenaikan harian secara nasional sudah berada di ambang batas, maka bakal diterapkan kebijakan baru.

"Kami di daerah tentu harus seirama penanganannya dengan pusat," katanya. **(Dhi)-f**

## MERTI KAMPUNG BUDAYA BANGUNREJO

# Antusias, Atraksi Seni Menjaga Tradisi



KR-Istimewa

**Atraksi seni dalam merti kampung budaya Bangunrejo.**

**YOGYA (KR)** - Warga di RW 13 Kampung Bangunrejo Kricak Tegalrejo antusias menggelar berbagai atraksi seni, Minggu (19/6). Upaya untuk menjaga tradisi tersebut dibalut dalam merti kampung budaya Bangunrejo dengan swadaya warga setempat.

Setiap RT di Kampung Bangunrejo pun menampilkan atraksi seninya masing-masing. Anak-anak hingga orangtua turut tumpah ruah menyaksikan kegiatan. Hal ini lantaran selama dua tahun lebih mereka tidak bisa menggelar atraksi yang melibatkan banyak massa akibat pandemi Covid-19. "Warga kami sudah dua tahun tidak bisa menggelar merti kampung. Makanya tahun ini setelah PPKM Level 1, warga antusias dengan urunan. Karena ini su-

dah menjadi tradisi bagi warga kami," jelas Ketua RW 13 Bangunrejo Haryanto, saat ditemui wartawan di sela merti kampung.

Berbagai atraksi seni yang dipertunjukkan warga Bangunrejo pun beragam. Mulai jathilan, bregada, tari, macapat hingga aneka gunungan. Simbol utama dalam merti kampung atau kirab budaya tersebut ialah gunungan yang diperebutkan warga usai dikirab. Ajang tersebut sekaligus untuk meresmikan Sanggar Budaya Bangun Raso dan diakhiri penebaran benih ikan di Kali Winongo. Sehingga selain pelestarian budaya juga dimaknai dengan pelestarian lingkungan.

Haryanto berharap, geliat kampung budaya tersebut bisa memperoleh perhatian serius dari pemerintah. Saat

ini Kricak memang sudah dicanangkan sebagai kelurahan budaya, akan tetapi hal itu belum efektif dalam mendorong Bangunrejo sebagai destinasi wisata. "Antusiasnya masyarakat membuktikan kecintaannya terhadap pelestarian tradisi. Kearifan lokal yang telah terbangun dengan baik ini semoga mendapat perhatian lebih dari pemerintah," harapnya.

Dirinya pun optimis jika mampu masuk dalam agenda wisata maka masyarakat akan semakin antusias. Hal ini karena terbuka harapan untuk meningkatkan kesejahteraan warga di kampungnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, turut mendukung agar kreativitas seni dari warga Kampung Bangunrejo harus dikembangkan dan didukung lebih menarik. Terutama agar kesenian tradisi di kampung-kampung yang ada di Kota Yogya ke depan bisa didorong menjadi destinasi wisata. "Ini sangat menarik untuk dikembangkan lebih luas lagi ke manfaatannya. Tak hanya dinikmati masyarakat saja tapi sebagai destinasi wisata saya kira sangat menarik," jelasnya. **(Dhi)-f**

# Radikalisme Menyasar Mahasiswa Umum

**YOGYA (KR)** - Kampus UIN sebagai kampus Islam moderat tidak lepas dari ancaman radikalisme. Transformasi IAIN ke UIN justru menjadi salah satu faktor masuknya radikalisme di kalangan perguruan tinggi. Hukum memberikan tindakan tegas terhadap pelaku dan penyebar radikalisme yang membahayakan NKRI dan memberikan sanksi terhadapnya.

"Saat masih IAIN, 65 persen mahasiswanya dari madrasah, 35 persennya dari

sekolah umum. Ketika menjadi UIN berbalik, 55 persen dari sekolah umum dan 45 persen dari madrasah," tutur Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Yogyakarta, Saifuddin dalam Diskusi Publik bertajuk, Tantangan Radikalisme di Alam Demokrasi, Kamis (16/6) di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogya. Saifuddin menyebutkan alumni sekolah umum itu biasanya minim dari segi pengetahuan agama lalu dicekoki dengan ideologi radikal.

"Alumni umum haus de-

ngan pengetahuan agama, lalu mereka ketemu dengan kelompok eksklusif. Sementara alumni pondok, tidak lagi belajar agama, tapi filsafat dan sosiologi," tukasnya.

Pembicara lainnya Direktur Eksekutif Lingkaran Madani Indonesia (Lima) Ray Rangkuti menyebutkan meski mengakomodir semua ide dan pemikiran, namun, demokrasi tidak bisa mentolerir ide-ide yang mengarah tindakan destruktif, menyebarkan paham radikal.

"Seperti keberadaan HTI

dan FPI yang akhirnya dibubarkan pemerintah karena pengikutnya melakukan tindakan destruktif yang mengganggu masyarakat yang lain, dengan kekerasan dan lainnya," ucap Ray. **(Vin)-f**

# LDII-Muhammadiyah DIY Bersilaturahmi



KR-Istimewa

**Atus Syahbudin (kiri) menyerahkan buku kepada Gita Danu Pranata.**

**YOGYA (KR)** - Pengurus Harian DPW LDII DIY bersilaturahmi ke kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM), Jalan Gedongkuning 130 B Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Kunjungan ini untuk mempererat hubungan dan meningkatkan sinergi antara dua organisasi masyarakat Islam tersebut di wilayah DIY.

Rombongan yang dipimpin Ketua DPW LDII DIY Atus Syahbudin diterima oleh Ketua PWM DIY Gita Danu Pranata didampingi jajaran. Pada kesempatan itu, LDII memberikan buku Munas IX LDII 2021 dan buku pedoman beribadah LDII.

Atus memaparkan delapan bidang pengabdian DPP LDII hasil Kernas

2018 yang harus ditindaklanjuti 34 DPW LDII di seluruh Indonesia. Meliputi keagamaan, kebangsaan, pendidikan, pangan dan lingkungan hidup, ekonomi syariah, kesehatan alami, energi baru dan terbarukan (EBT), serta pemanfaatan teknologi digital.

Dosen Fakultas Kehutanan UGM ini pun menyampaikan bahwa LDII merencanakan kunjungan studi banding dan sinergi ormas Islam, dengan prioritas bidang kerja, antara lain kurikulum dan tata pamong Madrasah Muallimin/Muallimat dan Muhammadiyah Boarding School (MBS). Hasilnya akan ditindaklanjuti Biro Pendidikan Umum dan Pelatihan (PUP) bersama Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) dan Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa (PPPM). **(Dev)-f**

## Kedaulatan Rakyat

# EPAPER

[www.kr.co.id](http://www.kr.co.id)



Epaper KR - 22-09-2020 Versi PDF  
Hari ini, klik disini.



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU ( D1 )  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

**PROGRAM STUDI**

- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG I :  
9 Mei - 10 Juni 2022
- GELOMBANG II :  
4 Juli - 15 Juli 2022
- Link Pendaftaran :  
[pmb.aknyogya.ac.id](http://pmb.aknyogya.ac.id)

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

[www.aknyogya.ac.id](http://www.aknyogya.ac.id)

[@aknsb.yogyakarta](https://www.instagram.com/aknsb.yogyakarta)

☎ 0813-4800-0045